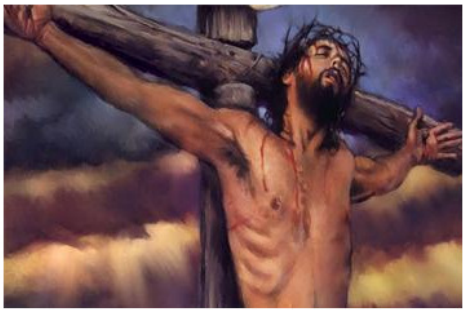


Senin, 05 Jul 2010

Cetak | Kirim



## Teolog Kristen Swedia: Tak Ada Bukti Yesus Mati Disalib

**GOTHENBURG (voa-islam.com)** - Gunnar Samuelsson, seorang Kristen fanatik dan pakar teologi Swedia menyimpulkan bahwa Yesus tidak mungkin mati disalib karena tidak ada bukti yang menunjukkan bahwa orang-orang Romawi menyalib tahananannya pada 2000 tahun yang lalu.

Dalam tesis berjudul *"Crucifixion in Antiquity: An Inquiry into the Background of the New Testament Terminology of Crucifixion"* (Penyaliban pada Jaman Dahulu: Sebuah Penyelidikan terhadap Latar Belakang Terminologi Penyaliban dalam Perjanjian Baru), Samuelsson menyebut kisah penyaliban Yesus hanya didasarkan pada tradisi gereja Kristen dan ilustrasi artistik, bukan pada teks-teks kuno.

Tesis Samuelsson setebal 400 halaman itu adalah hasil studi penelitian yang saksama terhadap teks asli.

Teolog dari Universitas Gothenburg Swedia ini menyebut Alkitab telah disalahartikan, karena tidak ada referensi atau pernyataan yang secara eksplisit menyebut penggunaan paku atau untuk penyaliban. Menurutnya, dalam Alkitab hanya tercantum bahwa Yesus membawa "staurus" menuju Kalvari, tapi ini bukan berarti salib tetapi bisa juga berarti 'tiang'.

"Masalahnya adalah deskripsi dari penyaliban tidak ada dalam literatur kuno," kata Samuelsson dalam sebuah wawancara dengan *Daily Telegraph*, Sabtu (3/7/2010).

"Sumber-sumber yang Anda harapkan untuk menemukan pemahaman yang sesungguhnya tentang peristiwa itu benar-benar tidak mengatakan pernyataan apapun," tegasnya.

...deskripsi dari penyaliban tidak ada dalam literatur kuno...

Dalam literatur Yunani Kuno, Latin maupun naskah Ibrani dari Homer ke abad pertama menggambarkan sejumlah hukuman gantung, tapi tidak menyebutkan "salib" atau "penyaliban."

"Jika Anda mencari teks yang menggambarkan tindakan seseorang yang dipaku pada salib, maka Anda tidak dapat menemukan di manapun kecuali pada Injil. Banyak literatur kontemporer yang memberikan terminologi samar, termasuk literatur Latin," lanjutnya.

"Konsekuensinya, pemahaman kontemporer tentang penyaliban sebagai hukuman, sangat diragukan," ujar Samuelsson kepada koran Inggris tersebut.

"Dan yang lebih diragukan lagi, apakah hal yang sama bisa disimpulkan atas peristiwa penyaliban Yesus. Perjanjian Baru tidak mengatakan sebanyak apa yang ingin kita percayai," tandas Samuelsson.

Hanya ada sedikit bukti yang menunjukkan bahwa Yesus dibiarkan mati setelah dipaku di atas tiang salib, baik dalam literatur kuno pra-Kristen dan ekstra-Alkitab kuno maupun Alkitab.

...Konsekuensinya, pemahaman kontemporer tentang penyaliban sebagai hukuman, sangat diragukan...

Samuelsson mengakui bahwa umat kristiani lebih mudah untuk bereaksi secara emosional, bukan logis untuk penelitian yang sangat seksama ke jantung imannya. Dia menambahkan, teks-teks yang berbicara tentang eksekusi, tidak menjelaskan bagaimana Yesus dilekatkan pada alat eksekusinya.

"Ini adalah inti masalahnya. Teks tentang kisah-kisah sengsara yang dialami oleh Yesus adalah tidak tepat dan informasinya ditambah-tambahi, sebagaimana yang diinginkan oleh kita orang Kristen," jelas Samuelsson.

"Jika anda mencari teks yang menggambarkan kisah pemakuan orang di atas tiang salib, anda tidak akan menemukan apapun kecuali dalam Bibel," tambahnya.

...Jika anda mencari teks yang menggambarkan kisah pemakuan orang di atas tiang salib, anda tidak akan menemukan apapun kecuali dalam Bibel...

Semua literatur kontemporer menggunakan terminologi yang samar-samar, termasuk yang ditulis dalam bahasa Latin. Sementara itu, kata Latin "crux" tidak selalu berarti salib, dan kata "patibulum" tidak selalu berarti palang salib. Kedua kata tersebut digunakan dalam arti yang lebih luas daripada itu.

Meski hasil penelitiannya menegaskan bahwa tidak ada bukti Yesus disalib, Samuelsson mengatakan ia masih percaya bahwa Yesus anak tuhan. Ia hanya meminta agar umat Kristen memperbaiki pemahamannya terhadap Bibel.

"Saya percaya bahwa orang yang disebutkan (Yesus) adalah anak Allah. Saran saya orang Kristen harus harus membaca teks itu, tidak seperti yang ingin kita pikirkan. Kita harus membaca di tiap kalimat, bukan yang tersirat. Teks Alkitab cukup dibaca tanpa perlu menambahkan apa-apa," pungkas dosen Gothenburg University itu. [aa]

Like One like. Sign Up to see what your friends like.

Promosikan produk anda voa-islam.com hanya Rp 10.000/hari atau Rp 250.000/bulan

Share this post..



FOLLOW US ON

Twitter

http://twitter.com/voaislam



VOA-ISLAM  
on english section

english.voa-islam.com



JOIN OUR  
Facebook group

click here



New Spirit  
RSS AVAILABLE



Search Articles

Home | About Us | Advertisement | Be Our Partner | Kirim Naskah

**KONTAK REDAKSI:** **Telp:** 021-2640.1004, **sms:** 08777.9060700 - 0813.2058.2868, **email:** [redaksi@voa-islam.com](mailto:redaksi@voa-islam.com). Kami membuka peluang *dakwah bil-qalam*. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.

voice of al-islam  
on south east asia

Seluruh materi di situs [voa-islam.com](http://voa-islam.com) boleh dicopy, diperbanyak dan disebarluaskan untuk dakwah, dengan syarat mencantumkan sumbernya ([www.voa-islam.com](http://www.voa-islam.com))

CLOSE X

islamixtube



Video Bahaya dan Kesesatan Syiah



1. MasyaAllahi Keluarga Gus Dur Ikut Kebaktian Natal dengan Gereja Yasmien
2. Inilah Alasan Kenapa Orang Islam Haram Merayakan Tahun Baru Masehi
3. Hukum Mengucapkan dan Menjawab Selamat Natal
4. Kuis Natal Berhadiah Mobil BMW, Mustahil Kristen Bisa Menjawab!!
5. Nasihat Kepada Keluarga Gus Dur yang Ikut Kebaktian Natal
6. Lihatlah, Dialah Suamimu!
7. Kiyai NU Bantah Hujatan Keji Said Aqiel terhadap Para Sahabat Nabi

voa-islam.com on Facebook



48,107 people like voa-islam.com.



Yayat



Siro



Tentang



Mawank



Laily



Della Mahac



Abdulmusau



Anton

Facebook social plugin

www.voa-islam.com

Voice of Al Islam



BeritaSahih Buat dibully om, spt @voaislam yg udah duluan keluarin fatwa ("") RT @\_Macho69: Buat apa nunggu fatwa? ("") RT #BeritaSahih 7 hours ago · reply · retweet · favorite



\_Macho69 @voaislam sih akun zionis ("") RT @BeritaSahih: Buat dibully om, spt @voaislam yg udah duluan keluarin fatwa ("") 7 hours ago · reply · retweet · favorite



marissa\_ah "@alitopan: Ebuset Cc @hafidz\_ary RT @voaislam Gereja Kosong Diperjualbelikan untuk Tempat

twitter

Join the conversation